

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksud dari kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa:

penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Dan dengan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif_.¹

Sedangkan maksud dari penelitian kuantitatif menurut Julia Brannen adalah sebagai berikut:

penelitian yang menggunakan instrument dengan alat teknologis yang telah ditentukan sebelumnya dan tertera dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksifitas, masalah yang diteliti telah ditentukan dengan jelas dan jawaban responden tidak ambigu, sedangkan metode yang tepat adalah kuesioner_.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (fact finding).³

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, Hal. 3

² Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, PT. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, Hal. 11

³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang sosial*, Gajahmada Press, Yogyakarta, 1991, Hal. 31

berkaitan tentang persepsi siswa siswi terhadap guru pendidikan agama Islam yang ideal di MTs. SUNAN GIRI SURABAYA.

B. Metode Pembahasan

1. Metode Deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian kita hendak menilai ke suatu kejadian yang bersifat khusus.⁴ Dalam hal ini pseneliti berpijak pada fakta-fakta yang ada kemudian menarik pada hal-hal yang bersifat khusus. Metode ini digunakan untuk menguraikan suatu pendapat atau pengetahuan yang bersifat umum atau universal menjadi lebih terinci sehingga akan memperjelas pembahasan dan mempermudah pemahaman.

2. Metode Induktif

Metode ini merupakan kebalikan dari metode deduktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan yang bersifat khusus. Sebagaimana dijelaskan Sutrisno Hadi bahwa berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta khusus atau kongkrit kemudian peristiwa-peristiwa kongkrit tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵ Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai pendapat atau data hasil penelitian sehingga diperoleh pengertian yang global.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Pola setiap penelitian, penetapan populasi dan sampel adalah sangat penting karena keduanya merupakan wilayah sumber data yang dapat dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini penetapan populasi dan sampel dimaksudkan untuk menggali data yang ada di lapangan, dengan harapan setiap responden mampu memberikan informasi yang obyektif dan actual dari gejala-gejala yang ada di lapangan.

1. Penentuan Populasi

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, cet XXVII, 1994, Hal. 42

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, cet XXVII, 1994, Hal 42s

Menurut Sutrisno hadi bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian dan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada didalam populasi, oleh karena obyeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah wilayah totalitas dari semua karakteristik dimana keseluruhan obyek itu diberlakukan. Yang meliputi seluruh siswa di MTs. SUNAN GIRI SURABAYA yang berjumlah 227 siswa yang terdiri dari kelas satu sampai kelas tiga.

2. Penentuan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Artinya menggeneralisasikan sesuatu atau mengangkat suatu kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.⁷ Mengingat jumlah siswa MTs. SUNAN GIRI SURABAYA yang terlalu banyak yakni berjumlah 227 siswa, yang ditetapkan adalah sebagian siswa MTs. SUNAN GIRI SURABAYA. adalah 160 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Kemudian dari sejumlah siswa 160 siswa itu tidak peneliti teliti seluruhnya, melainkan sebagian saja yaitu 60% dari jumlah populasi, maka jumlah populasi menjadi $60/100 \times 160 = 100$ yang dibagi dalam 4 kelas dan setiap kelas terdiri dari 25 siswa. sedangkan tekhnis penentuan 60% dari 160 siswa, itu menggunakan random secara acak.

Dalam pengambilan sampel, peneliti mengacu pada rumusan Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer

⁶ Sutrisno Hadi, *Prosedur Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, Hal. 42

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Binaraksa, Jakarta, 1987, Hal. 104

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Binaraksa, Jakarta, 1987, Hal. 109

maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara sampel random dan sampel purposive. Teknik sampel random digunakan dalam pengambilan data ke siswa, sedangkan teknik sampel purposive digunakan dalam mengambil data dan informasi dari kepala sekolah dan guru agama Islam (dua orang).

Teknik sampel random adalah pengambilan sampel dengan cara acak. Sedangkan teknik sampel purposive adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai bertolak dari tujuan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah:

a. Metode Observasi

Metode ini dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh semua indra baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dimana fakta dan data tersebut ditentukan. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis MTs. SUNAN GIRI SURABAYA dan sarana atau fasilitas yang ada.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian responden melalui

⁹ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1987, Hal. 67

percakapan langsung atau berhadapan muka. Dalam hal ini Moh. Nazir mengatakan: interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁰

Adapun jenis interview antara lain:

1. Interview bebas (inguide interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.¹¹

Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data. Adapun yang terlibat dalam proses interview adalah kepala sekolah, dua orang guru agama dan para siswa-siswi.

Interview yang dilakukan dengan kepala sekolah adalah untuk mendapatkan informasi seputar latar belakang berdirinya MTs. SUNAN GIRI SURABAYA, keadaan guru, keadaan siswa, serta karyawan MTs, SUNAN GIRI SURABAYA. Interview yang dilakukan dengan para siswa-siswi adalah dalam rangka ingin mengetahui persepsi (pengamatan) siswa-siswi terhadap guru pendidikan agama Islam yang ideal.

c. Metode Angket

Metode angket atau questioner adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk tertulis, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sanapiah Faisal: angket adalah usaha mengumpulkan data melalui daftar

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 1988, Hal 234

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Binaraksa, Jakarta, Hal 132

pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi keterangan dari sumber data yang berupa orang.⁹ (responden)

Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden yang diteliti. Data yang diinginkan oleh penulis adalah dalam rangka ingin mengetahui persepsi siswa-siswi terhadap guru pendidikan agama Islam yang ideal.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya.¹²

Metode ini digunakan penulis untuk melengkapi kekurangan dari data-data yang diperoleh, diantaranya mengenai keterbelakangan obyek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya MTs. SUNAN GIRI SURABAYA, keadaan guru, keadaan siswa, sarana atau fasilitas MTs. SUNAN GIRI SURABAYA dan persepsi siswa-siswi terhadap guru pendidikan agama Islam.

E. Teknik Analisa Data

Oleh karena penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau satu fenomena maka analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah disesuaikan dengan data yang ada. Data kualitatif dapat diungkapkan dengan kalimat maka dipergunakan teknik analisis deskriptif, karena analisis deskriptif kualitatif

⁹ Sanapiah Faisol, *Dasar dan Tehnik Penyusunan Angket*, Usaha Nasional, Surabaya, Hal 2

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Binaraksa, Jakarta, Hal 206

adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelalaian yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.¹³

Kemudian untuk melengkapi analisis tersebut digunakan analisis statistik terhadap data hasil angket, dalam hal ini menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah responden

Jadi dengan metode di atas dapat penulis gunakan untuk menggunakan dan menafsirkan data-data yang telah diperoleh.

¹³ Winarno Surachmad, Dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, Tarsito, Bandung, Hal. 124

